



Risiko Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)  
General Risk - Key Metrics

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No	Deskripsi Description	Jun-2024	Mar-2024	Dec-2023	Sep-2023	Jun-2023
	Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	18.667.580	18.968.299	19.122.626	18.291.060	17.646.397
2	Modal Inti (Tier 1) Tier 1	18.667.580	18.968.299	19.122.626	18.291.060	17.646.397
3	Total Modal Total capital	19.104.016	19.290.885	19.488.776	18.732.631	18.076.130
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk-weighted assets (RWA)	52.819.399	48.746.707	51.488.481	61.462.263	62.954.209
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	35.34%	38.91%	37.14%	29.76%	28.03%
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 ratio (%)	35.34%	38.91%	37.14%	29.76%	28.03%
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	36.17%	39.57%	37.85%	30.48%	28.71%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical buffer requirement (0 - 2.5% from RWA) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	12.36%	12.40%	11.78%	10.48%	10.70%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III leverage ratio					
13	Total Eksposur Total Basel III leverage ratio exposure measure	109.360.629	101.346.706	95.777.824	99.172.888	96.516.441
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	17.07%	18.72%	19.97%	18.44%	18.28%
14.B	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	17.07%	18.72%	19.97%	18.44%	18.28%
14.C	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	17.07%	18.72%	19.97%	18.44%	18.28%
14.D	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	17.07%	18.72%	19.97%	18.44%	18.28%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total high-quality liquid assets (HQLA)	50.859.640	43.392.536	42.278.252	42.807.476	45.204.918
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) Total net cash outflow	17.500.156	15.774.205	15.826.086	16.132.718	15.234.953
17	LCR (%) LCR ratio (%)	290.62%	275.09%	267.14%	265.35%	296.72%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total available stable funding	47.137.416	42.043.397	38.925.281	50.351.213	59.763.279
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total required stable funding	28.736.548	29.811.730	30.778.668	39.048.433	44.082.574
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	164.03%	141.03%	126.47%	128.95%	135.57%

Analisis Kualitatif

<p><b>Leverage:</b> Leverage Ratio pada Q2 2024 dan Q1 2024 adalah 17,07% dan 18,72% , dalam hal ini Bank memiliki penyediaan Modal Inti yang sangat memadai berdasarkan Total Eksposur yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling rendah sebesar 3%.</p> <p>Leverage ratio yang lebih rendah sebesar 1,65% pada Q2 2024 terutama dikarenakan peningkatan total eksposur dan penurunan tier 1 modal. Peningkatan eksposur terutama pada pos penempatan bank lain.</p> <p><b>LCR:</b> Di Q2 2024, Jumlah HQLA bank sebesar 50.85 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 70.00 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 54.18 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 290.62%.</p> <p>Peningkatan HQLA sebesar 7.46 triliun rupiah pada Q2 2024 terutama berasal dari penempatan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p> <p>Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2024 sebesar 11.60 triliun rupiah yang terutama berasal dari transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk juga mengalami peningkatan sebesar 11.55 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.</p> <p>Peningkatan pada total arus kas keluar bersih yang lebih besar dari peningkatan pada HQLA menyebabkan LCR Q2 2024 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 290.62%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.</p> <p><b>NSFR:</b> Di bulan Juni 2024, jumlah dana stabil yang tersedia (ASF: Available Stable Funding) sebesar 47.17 triliun rupiah dibandingkan dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (RSF: Required Stable Funding) sebesar 30.78 triliun rupiah, sehingga Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 164.03%, yang masih berada di atas batas minimum 100% yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu setahun ke depan.</p> <p>Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 23.00% pada bulan Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan rasio NSFR berasal dari kenaikan pada faktor ASF yang lebih besar dari penurunan pada faktor RSF. Penurunan pada faktor RSF terutama berasal dari kategori pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga. Sedangkan kenaikan pada faktor ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi yang berasal dari simpanan operasional.</p> <p>Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari modal, sumber pendanaan dari simpanan nasabah. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan kebanyakan datang dari performing loan dan sekuritas.</p>
---

Qualitative Analysis

<p><b>Leverage:</b> Leverage Ratio in Q2 2024 and Q1 2024 were 17.07% and 18.72% respectively, in this case Bank has an adequate Core Capital based on Total Exposure required by Financial Services Authority (OJK) at the minimum limit of 3%.</p> <p>The lower leverage ratio in Q2 2024 by 1.65% was mainly due to the increase in total exposure, while realization of total capital tier 1 was lower. Increase in total exposure was mainly due to Placement in other Bank</p> <p><b>LCR:</b> In Q2 2024, the amount of HQLA bank was 50.85 trillion rupiah, the total cash outflow was 70.00 trillion rupiah, and the total cash inflow calculated in the LCR was 54.18 trillion rupiah, with the result that LCR value was 290.62%.</p> <p>The increase in HQLA of 7.46 trillion rupiah in Q2 2024 was mainly due to placement to Bank Indonesia, that can be withdrawn in stress condition netted off with securities issued by Central Government and Bank Indonesia.</p> <p>Compared to previous quarter, the decrease in total cash outflow after haircut in Q2 2024 by 11.60 trillion rupiah was mainly due derivative transactions. Aside from that, the increase in total cash inflows of 11.55 trillion rupiah compared to previous month was mainly due to other cash inflow related to derivative transactions.</p> <p>The increase in total net cash outflows, which higher than the increase in total HQLA, causing LCR Q2 2024 to increase compared to previous quarter to 290.62%, which was still above the specified minimum limit. This reflects that the bank has excellent liquidity resilience for the next 30 days.</p> <p><b>NSFR:</b> In Q2 2024, the amount of Available Stable Funding (ASF) was 47.17 trillion rupiah compared to the Required Stable Funding (RSF) of 30.78 trillion rupiah, thus the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was at 164.03% level, which was still above the specified minimum 100% threshold. This reflects bank has excellent liquidity resilience in the next year.</p> <p>The NSFR ratio increased by 23.00% in Q2 2024 compared to the previous quarter. The increase in the NSFR ratio mainly came from increase in the ASF factor accompanied by the decrease in the RSF factor. The decrease in the RSF factor mainly came from current and performing loans and securities. Meanwhile, the increase in the ASF factor mainly came from wholesale funding.</p> <p>The composition of available stable funds consisted of capital, funding source from customers deposits. Meanwhile, the composition of stable funds needed mostly came from performing loans and securities.</p>
---

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
Capital - Composition of Capital (CC1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2024/30 June 2024				
No	Komponen	Component	Jumlah Amount	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi Ref. Number from Published Statements of Financial Position
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)/ CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Common Equity Tier 1 capital: Instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	9,557,385	
2	Laba ditahan	Retained earnings	9,822,774	A
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	-	
4	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	N/A	
6	CET1 sebelum regulatory adjustments	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	19,380,159	
	CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustments)	Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(1,482)	B
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall of provisions to expected losses	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 56.2 of Basel II framework)	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	
20	Mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa (financials)	of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	
24	mortgage servicing rights	of which: mortgage servicing rights	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	(591,292)	
26b.	PPA atas aset non produktif	Allowance for losses on non productive assets required to be provided	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Asset	(58,304)	
26d.	Penyertaan	Investment in Shares of Stock	N/A	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	Securitisation Exposure	-	
26g.	Lainnya	Others	N/A	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustments) terhadap CET 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	(712,579)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	18,667,580	
	Modal Inti Tambahan (AT1): Instrumen	Additional Tier 1 capital: Instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	N/A	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	N/A	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	N/A	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMU secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	N/A	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustments	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustments)	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	N/A	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	N/A	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustments) terhadap AT1	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	18,667,580	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	Tier 2 capital: Instruments and provisions		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	N/A	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMU secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	N/A	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
50	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	436,436	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	Tier 2 capital before regulatory adjustments	436,436	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustments)	Tier 2 capital: regulatory adjustments		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	N/A	
54	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
56a.	Sinking fund	Sinking fund	N/A	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional Tier 2	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustments) Modal Pelengkap	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Tier 2 capital (T2) Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	Tier 2 capital (T2)	436,436	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	Total capital (TC = T1 + T2)	19,104,016	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Total risk weighted assets	52,819,399	
	Rasio Kecukupan Penuhan Modal Minimum (KPMU) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	Capital ratios and buffers		

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
Capital - Composition of Capital (CC1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2024/30 June 2024

No	Komponen	Component	Jumlah Amount	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi Ref. Number from Published Statements of Financial Position
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	35.34%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	35.34%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	36.17%	
64	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	2.50%	
65	Capital Conservation Buffer	of which: capital conservation buffer requirement	2.50%	
66	Countercyclical Buffer	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	0.00%	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	of which: G-SIB buffer requirement	N/A	
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri. Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	12.36%	
	Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)	National minimal (if different from Basel 3)		
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	Non-significant investments in the capital of other financials	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	Significant investments in the common stock of financials	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)  
Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2024/30 June 2024				
No.	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi <i>Published Statements of Financial Position</i>	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian <i>Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation</i>	No. Ref. <i>Ref. Number</i>
<b>ASET/ASSETS</b>				
1	Kas/ Cash	82,732	-	
2	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placement with Central Bank	15,694,432	-	
3	Penempatan pada bank lain/ Placement with other banks	5,404,174	-	
4	Tagihan spot dan derivatif/ Spot and derivative	518,229	-	
5	Surat berharga/ Securities	32,986,150	-	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	
7		8,358,059	-	
8	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Claims on securities bought under reverse repo	-	-	
9	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	33,452	-	
10	Kredit/ Loans	31,937,667	-	
11	Pembayaan syariah/ Sharia financing	-	-	
12	Penyertaan Modal/ Equity investment	1,500	-	
13	Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	869,179	-	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/ Impairment on financial assets -/-	-	-	
	a. Surat berharga yang dimiliki/ Securities	(627)	-	
	b. Kredit/ Loans	(1,041,378)	-	
	c. Lainnya/ Others	(80,913)	-	
15	Aset tidak berwujud/ Intangible assets	38,113	-	B
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud/ Accumulated amortization on intangible assets -/-	(36,630)	-	B
16	Aset tetap dan inventaris/ Fixed assets and equipments	1,512,923	-	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/ Accumulated depreciation on fixed assets and equipments -/-	(1,111,236)	-	
17	Aset non produktif/ Non earning assets	-	-	
	a. Properti terbengkalai/ Abandoned property	-	-	
	b. Aset yang diambil alih/ Foreclosed collateral	-	-	
	c. Rekening tunda/ Suspense account	-	-	
	d. Aset antar kantor/ Inter-Office assets	-	-	
	Aset lainnya/ Other assets	4,754,972	-	
	<b>JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS</b>	<b>99,920,798</b>	<b>-</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES</b>				
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>				
1	Giro/ Current account	49,005,631	-	
2	Tabungan/ Saving account	1,498	-	
3	Simpanan berjangka/ Time deposit	18,557,439	-	
4	Uang Elektronik/ Electronic money	-	-	
5	Pinjaman dari Bank Indonesia/ Liabilities to Central Bank	-	-	
6	Pinjaman dari bank lain/ Liabilities to other banks	3,701,265	-	
7	Liabilitas spot dan derivatif/ Spot and derivative	597,838	-	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	
9	Utang akseptasi/ Acceptance liabilities	33,453	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan/ Issued securities	-	-	
11	Pinjaman yang diterima/ Financing received	30,061	-	
12	Setoran jaminan/ Margin deposit	-	-	
13	Liabilitas antar kantor/ Inter-Office liabilities	11,865,447	-	
14	Liabilitas lainnya/ Other liabilities	6,356,883	-	
	<b>JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES</b>	<b>90,149,515</b>	<b>-</b>	
<b>EKUITAS/ EQUITIES</b>				
17	Modal disetor/ Paid in Capital			
	a. Modal dasar/ Capital	141,760	-	
	b. Modal yang belum disetor/ Unpaid capital -/-	-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock -/-	-	-	
18	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	-	-	
	a. Aqio/ Aqio	-	-	
	b. Disagio/ Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal/ Fund for paid up capital	-	-	
	d. Lainnya/ Others	-	-	
19	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
	a. Keuntungan/ Gain	8,927	-	
	b. Kerugian/ Loss -/-	(202,178)	-	
23	Cadangan/ Reserves			
	a. Cadangan umum/ General reserves	-	-	
	b. Cadangan tujuan/ Appropriated reserves	-	-	
24	Laba/ruqi/ Gain/ Loss			
	a. Tahun-tahun lalu/ Previous years	8,504,526	-	A
	b. Tahun berjalan/ Current year	1,318,248	-	A
	c. Dividen yang dibayarkan/ Dividend paid -/-	-	-	A
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK/ TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
25	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	-	-	
	<b>TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY</b>	<b>9,771,283</b>	<b>-</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>	<b>99,920,798</b>	<b>-</b>	

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit  
Leverage Ratio - Leverage Ratio Fulfillment Obligation Report and Leverage Ratio Calculation Report

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Keterangan	Description	Periode	
			Q2-2024	Q1-2024
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	Total asset in statement of financial position as per published financial statements. (gross amount before deducted by allowance for impairment losses)	101,043,715	91,925,888
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Adjustment for investment in bank, financial institution, insurance company, and/or other entity which based on accounting standard need to be consolidated but outside the scope of consolidation based on regulation from Financial Services Authority	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	Adjustments for the value of the underlying pool of financial assets that have been transferred in asset securitization that meet the sell-out requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the prudential principle in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number on this line is 0 (zero).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	Adjustments to the temporary exemption from placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage.	Adjustments for fiduciary assets that are recognized as a component of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	Adjustments for the value of the regular purchase or sale of financial assets using the trade date method of accounting.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	Adjustments for cash pooling transaction value that meet the requirements stipulated in this Financial Services Authority Regulation.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	Adjustments for derivative transaction exposure values.	1,549,892	1,209,785
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	Adjustments for SFT exposure values, for example reverse repo transactions.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit.	Adjustments for the TRA exposure value that has been multiplied by the FKK.	9,457,581	9,144,420
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	Adjustments of prudent assessments in the form of capital deduction factors and allowance for impairment losses.	(1,095,060)	(1,078,830)
12	Penyesuaian lainnya	Other adjustments	(1,595,498)	145,443
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	Total Exposures in calculating the Leverage Ratio	109,360,630	101,346,706

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Keterangan	Description	Periode	
			Q2-2024	Q1-2024
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Asset Exposure in the Statement of Financial Position</b>				
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	Asset exposure in the statement of financial position includes collateralized assets, but does not include derivative transaction exposure and SFT exposure. (Gross value before deducting allowance for impairment losses)	90,270,165	75,047,935
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	The added back value for derivative collateral handed over to a counterparty which results in a decrease in the total exposure of assets in the balance sheet due to the application of financial accounting standards.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	(Deductions for CVM-related receivables given in derivative transactions)	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(Adjustments for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(Allowance for impairment losses on these assets based on financial accounting standards)	(1,094,664)	(1,078,467)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the minimum capital requirement for commercial banks)	(59,786)	(91,644)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	Total asset exposures in the statement of financial position (Addition of line 1 to line 6)	89,115,715	73,877,824
<b>Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure</b>				
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	RC value for all derivative transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements	872,556	697,982
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	Added value which is the PFE for all derivative transactions	-	-
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(Adjustments for the effective notional value made for offsetting and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	1,549,892	1,209,785
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	Adjustments for the effective notional value of credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	(Adjustments for the effective notional value made for offsetting and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	Total Derivative Transaction Exposures (Addition of line 8 to line 12)	2,422,448	1,907,767
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure</b>				
14	Nilai Gross SFT	The gross carrying value of SFT's assets	8,364,885	16,416,695
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as stipulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	Total SFT Exposures (Addition of line 14 to line 17)	8,364,885	16,416,695
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Off Balance Sheet Transaction Exposure</b>				
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	The value of all commitments or contingent liabilities Gross value before deducting allowance for impairment losses	70,913,935	65,514,292
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(Adjustment to the result of the multiplication between the value of the commitment liabilities or contingent liabilities and the FKK then deducted by allowance for impairment losses)	(61,455,958)	(56,369,509)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(Allowance for impairment losses on TRA according to financial accounting standards)	(396)	(363)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	Total Off Balance Sheet Transaction Exposures (Addition of line 19 to line 22)	9,457,581	9,144,420
<b>Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure</b>				
23	Modal Inti (Tier 1)	Core Capital (Tier 1)	18,667,580	18,968,299
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	Total Exposure (Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22)	109,360,629	101,346,706

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit  
Leverage Ratio - Leverage Ratio Fulfillment Obligation Report and Leverage Ratio Calculation Report

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Keterangan	Description	Periode	
			Q2-2024	Q1-2024
<b>Rasio Pengungkit / Leverage Ratio</b>				
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption from placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	17.07%	18.72%
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any)	17.07%	18.72%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	Minimum Leverage Ratio	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	Bearing to Leverage Ratio value	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Average Value Disclosures</b>				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (net) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustments for sale accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (net) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	The quarterly end value of the report on the gross carrying value of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total Exposure, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	109,360,630	101,346,706
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Total Exposure, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	109,360,630	101,346,706
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	17.07%	18.72%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any), which includes the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	17.07%	18.72%
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>Leverage Ratio pada Q2 2024 dan Q1 2024 adalah 17,07% dan 18,72%, dalam hal ini Bank memiliki penyediaan Modal Inti yang sangat memadai berdasarkan Total Eksposur yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling rendah sebesar 3%.</p> <p>Leverage ratio yang lebih tinggi adalah 17,07% pada Q2 2024 terutama dikarenakan penurunan total eksposur sebagai denominator dari perhitungan leverage ratio sebesar 3,4%, sementara realisasi total modal tier 1 lebih tinggi sebesar 3,0%. Penurunan total eksposur terutama dikarenakan Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Surat Berharga yang dikompensasikan dengan peningkatan pada Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) dan Kredit yang diberikan.</p>				
<b>Qualitative Analysis</b>				
<p>Leverage Ratio in Q2 2024 and Q1 2024 were 17.07% and 18.72% respectively, in this case Bank has an adequate Core Capital based on Total Exposure required by Financial Services Authority (OJK) at the minimum limit of 3%.</p> <p>The higher leverage ratio in Q2 2024 at 17.07% was mainly due to the decrease in total exposure as denominator in leverage ratio by 3.4%, while realization of total capital tier 1 was higher by 3.0%. Decrease in total exposure was mainly due to Placement in Central Bank and Marketable Securities which compensated with the increase in Reverse Repo and Loan.</p>				



Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)  
 Credit Risk - CCR Exposures Based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2024/30 June 2024

Bobot Risiko/Risk Weights		30 Juni 2024/30 June 2024										
		0%	10%	20%	30%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Receivables
Kategori Portofolio/Portfolio Category												
Indonesia												
1	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Claims on Government and Central Bank</i>	8,905,280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,905,280
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan <i>Claims on Development Bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Bank Lain <i>Claims on Other Bank</i>	-	-	76,036	-	628,753	-	-	620,932	-	-	1,325,721
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Claims on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	101,928	5,125	-	-	-	-	107,053
7	Tagihan kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>	-	-	16,425	-	19,488	-	402,117	4,422	-	-	442,452
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		8,905,280	-	92,461	-	750,169	5,125	402,117	625,354	-	-	10,780,506



Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud <i>Bank does not have related exposures</i>	Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) <i>Credit Risk - Credit Derivative Net Receivables (CCR6)</i>
Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud <i>Bank does not have related exposures</i>	Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i> (SEC1) <i>Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book (SEC1)</i>
Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud <i>Bank does not have related exposures</i>	Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada <i>Trading Book</i> (SEC2) <i>Credit Risk - Securitization Exposures in Trading Book (SEC2)</i>
Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud <i>Bank does not have related exposures</i>	Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i> dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai <i>Originator</i> atau <i>Sponsor</i> (SEC3) <b><i>Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and Its Capital Requirement - Bank Act as an Originator or Sponsor (SEC3)</i></b>
Bank tidak memiliki eksposur yang dimaksud <i>Bank does not have related exposures</i>	Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada <i>Banking Book</i> dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai <i>Investor</i> (SEC4) <b><i>Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and Its Capital Requirement - Bank Act as an Investor (SEC4)</i></b>





Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar - Bank secara Individual  
 Market Risk - Market Risk with Standardized Approach Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Risiko Type of Risk	30 Juni 2024/ 30 June 2024		30 Juni 2023/ 30 June 2023	
		Individual		Individual	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk				
	a. Risiko Spesifik/Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum/General Risk	145,709	1,821,360	65,853	823,158
2	Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	47,636	595,450	25,997	324,966
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk *)				
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk *)				
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
6	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) **) Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA) **)	-	210,745	-	90,527
	TOTAL	193,345	2,627,555	91,850	1,238,651

\*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko yang dimaksud

\*) For Bank with subsidiary company that has risk exposures related

\*\*) Berdasarkan pada Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan KPMM dan ATMR Basel 3 Reforms yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 19 Oktober 2022 yang berlaku sejak posisi data Januari 2023

\*\*) Based on the Data Structure and OJK Online Reporting Application (APOLO) Socialization related to CAR Report and RWA Basel 3 Reforms Module held by OJK on October 19, 2022 which has been effective since January 2023 data position

Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB  
Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report

30 Juni 2024/30 June 2024	
Analisis Kualitatif	Qualitative Analysis
<p>1. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan penendalian Risiko.</p> <p>Banking Book adalah semua aktiva dan kewajiban pada neraca dan setiap item off-balance sheet yang menghasilkan pendapatan bunga bersih (Net Interest Revenue). Aktiva, kewajiban, dan modal dari Banking Book yang terkait dengan Unit Penanggung Risiko mencakup, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman</li> <li>- Simpanan</li> <li>- Sekuritas Tersedia untuk Dijual (AFS)</li> <li>- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas</li> <li>- Komitmen on/off-balance sheet yang menggunakan perlakuan akuntansi akrual.</li> </ul>	<p>Explanation of how the Bank defines IRRBB for Risk measurement and control.</p> <p>Banking Book is all assets and liabilities on the balance sheet and any off-balance sheet items that generate Net Interest Revenue ("NIR").</p> <p>Asset, Liabilities, and capital of Banking Book associated with a Risk-Taking unit includes, for example:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Loans</li> <li>- Deposits</li> <li>- Available for Sale ("AFS") securities</li> <li>- Derivatives used for cashflow hedges</li> <li>- On- or off-balance sheet commitments subject to accrual accounting treatment.</li> </ul>
<p>2. Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>ALCO (Assets Liabilities Committee) adalah komite tata kelola utama untuk neraca dan dibentuk di Citi Indonesia untuk memastikan pemantauan yang tepat bagi Citi Indonesia.</p> <p>Pengawasan untuk mengelola Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (IRRBB) dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Treasuri yang independen.</p> <p>Bank telah menetapkan tanggung jawab untuk masing-masing unit untuk mengukur, melaporkan, memantau, dan mengelola Risiko Suku Bunga (IRRBB) yang meliputi Grup Risk Management, Unit Treasuri, dan Unit Bisnis.</p> <p>Berikut adalah beberapa proses sebagai bagian dari pengelolaan IRRBB di Citibank Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran Interest Rate Exposure (IRE) Eksposur Suku Bunga 12-Bulan yaitu pengukuran dampak perubahan suku bunga untuk 12 bulan ke depan terhadap pendapatan bank.</li> <li>2. Pengukuran Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE / EVS). Selain mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bank untuk periode tertentu (IRE), Unit Manajemen Risiko Treasuri akan bekerja sama dengan Risk Taking Unit yang terkait untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap modal perusahaan. Dampak ini dapat diukur dengan menggunakan Stress Test dan metrik risiko EVS yang dimaksudkan untuk melengkapi pengukuran IRE (NI) dan menghitung dampak perubahan Suku Bunga terhadap nilai ekonomi Aktiva dan Kewajiban.</li> <li>3. Option Risk Perhitungan IRRBB harus mencakup Option Risk yang timbul dari opsi terkait tingkat bunga. Unit Manajemen Risiko Treasuri dan unit bisnis terkait harus mengidentifikasi risiko opsi signifikan/material yang timbul dari opsi terkait suku bunga yang tertanam dalam produk apa pun dalam portofolio Banking Book, baik yang bersifat Automatic option risk maupun Behavioral option risk.</li> <li>4. Stress test Bank harus melakukan Stress Test menggunakan skenario internal maupun skenario dari Regulator. Stress test ini harus dilakukan untuk metode pengukuran IRE dan EVE/EVS.</li> <li>5. Basis risk Basis Risk adalah risiko terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari pergerakan suku bunga karena perubahan tingkat hubungan antara kurva hasil yang berbeda.</li> <li>6. Concentration risk Risiko Konsentrasi adalah risiko terhadap eksposur Suku Bunga yang berlebihan dalam jangka waktu, mata uang, bisnis, negara atau wilayah tertentu. Risiko Konsentrasi dikelola melalui penggunaan batas Risiko Suku Bunga (Interest rate risk limit) yang sesuai atau triggers yang sejalan dengan Kerangka Risk Appetite bank untuk IRRBB.</li> <li>7. Transfer Pricing Setiap bisnis harus beroperasi dalam proses penetapan harga transfer yang terdokumentasi yang telah ditetapkan bersama oleh manajemen bisnis dan Treasuri dan disetujui oleh ALCO. Transfer pricing untuk masing-masing produk ditentukan dengan menggunakan model yang sudah disetujui oleh kantor pusat.</li> <li>8. Kerangka Limit / Triggers Limit / Trigger dimaksudkan untuk mencegah posisi risiko yang berlebihan. Kerangka Limit / Triggers mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hierarki Limit</li> <li>- Otoritas persetujuan perubahan limit berdasarkan hierarki limit</li> <li>- Proses pelaporan Kelebihan Limit dan persetujuan perubahan limit</li> </ul> </li> </ol>	<p>Explanation of Risk Management and Risk mitigation strategies for IRRBB</p> <p>ALCO (Assets Liabilities Committee) are the primary governance committees for the balance sheet and are established to ensure appropriate oversight for Citi Indonesia</p> <p>Oversight for managing Interest Rate Risk in Banking Book is provided by Independent Treasury Risk Management.</p> <p>Bank has defined the role and responsibility for each unit to measure, report, oversight and manage the Interest Rate Risk in Banking book which covers Group Risk Management, Treasury unit and Business unit</p> <p>The following process are part of the IRRBB management activity in Citibank Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interest Rate Exposure (IRE) measurement 12 month IRE exposure is defined as a measurement of potential impact on Net Interest Revenue over a 12 month period due to changes in interest rates</li> <li>2. Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE / EVS) measurement. Apart from IRE measurement, Treasury Risk Management unit will work together with relevant Risk Taking Unit to measure the impact of interest rate changes on the firm's capital. This impact can be measured using Stress Test. EVS risk metrics which are intended to supplement IRE (NI) measures the impact of Interest Rate changes on the economic value of Assets and Liabilities</li> <li>3. Option Risk IRRBB computations must capture exposure to optionality arising from interest rate related embedded options. Treasury Risk Management unit and relevant business unit should assess if there is any significant/material optionality risk arising from interest rate related embedded options within banking book portfolio, either from Automatic option risk or behavioral option risk.</li> <li>4. Stress test Bank should perform Stress Test using either internal scenario or prescribed scenario from regulator. This stress test should be performed for both IRE and EVE/EVS method</li> <li>5. Basis risk Basis Risk is the risk to earnings or capital arising from interest rates movement due to changing rate relationships between different yield curves</li> <li>6. Concentration risk Concentration risk is defined as a risk to excessive interest rate exposure within certain tenor, currency, business lines, country or regions. Concentration risk should be managed through the use of Interest Rate Risk Limit or Triggers which aligned with the Bank's Risk Appetite Framework for IRRBB</li> <li>7. Transfer Pricing Each business must operate within the transfer pricing process as documented and set between business and treasury and approved by ALCO. Transfer pricing for each product is determined based on the approved model from head office</li> <li>8. Limit / Triggers Framework Limit / Trigger are intended to prevent excessive risk exposure. Limit / Triggers Framework includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Limit Hierarchy</li> <li>- Approval authority for limit changes based on limit hierarchy</li> <li>- Limit breaches notification/escalation process and limit changes approval</li> </ul> </li> </ol>
<p>3. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran IRRBB dengan menggunakan sensitivitas per 1bp dilakukan setiap hari kerja</li> <li>- Pengukuran Interest Rate Exposure (IRE) untuk kurun waktu 1 tahun (12M IRE) dan Economic Value Sensitivity (EVS) dengan menggunakan skenario tertentu (+/- 100bps) untuk semua unit bisnis dilakukan sebulan sekali. Pengukuran IRE dan EVS ini didasarkan pada dampak terhadap NIR (Net Interest Revenue) dan berdasarkan Client Rate.</li> <li>- Pengukuran Other Comprehensive Income (OCI) yaitu pengukuran terhadap sensitivitas dari perubahan nilai wajar (Fair value) dari sekuritas yang ada di dalam portofolio Available For Sale (AFS). OCI adalah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berdampak secara langsung terhadap modal (Capital). Pengukuran OCI dilakukan setiap hari.</li> </ul>	<p>Periodization of the Bank's IRRBB calculation and explanation of the specific measurements used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- IRRBB measurement with using 1bp sensitivity done every weekday</li> <li>- Interest Rate Exposure (IRE) measurement over 1 year horizon (12M IRE) with specific scenario (+/- 100bps) for each business unit is produced on monthly basis. The measurement of IRE and EVS is based on the impact on NIR (Net Interest Revenue) and based on the Client Rate</li> <li>- Other Comprehensive Income (OCI) measurement is defined as a measurement of sensitivity on fair value changes of a securities within Available for Sale (AFS) portfolio. OCI is defined as an unrealized gain/loss which has a direct impact to capital. OCI measurement is produced on daily basis.</li> </ul>
<p>4. Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan Nil.</p> <p>Citibank Indonesia menghitung Stress test untuk IRRBB menggunakan Stress parameters internal untuk keperluan internal Citibank Indonesia dan juga Stress parameters yang diwajibkan oleh OJK sebagaimana yang diatur di dalam Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018.</p> <p>Perhitungan Stress test diterapkan pada Pengukuran berdasarkan pendapatan (earnings) / Interest Rate Exposure (IRE) maupun pada pengukuran Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE/EVS).</p> <p>Skenario Stress yang digunakan oleh internal Citibank ditentukan berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skenario Historical, yaitu skenario yang didasarkan pada keadaan pasar pada saat terjadi krisis.</li> <li>- Skenario hypothetical, yaitu skenario yang ditentukan oleh pandangan terhadap keadaan pasar yang dapat terjadi di masa yang akan datang.</li> </ul> <p>Hasil dari Stress test dari IRRBB dimonitor oleh ALCO secara berkala, yaitu setiap bulan untuk Skenario stress internal Citibank, dan 3 bulan sekali untuk skenario stress yang diwajibkan oleh OJK.</p> <p>Spesifik untuk Stress test EVE yang diwajibkan oleh OJK yaitu untuk rasio nilai maksimum EVE dibagi dengan modal Tier 1, Citibank Indonesia telah menentukan batasan internal sebesar 12% dari modal Tier 1, lebih rendah dibandingkan dengan batas maksimum dari OJK sebesar 15% dari modal Tier 1. Hal ini dimaksudkan agar supaya Citibank Indonesia dapat segera melakukan tindakan antisipasi untuk memastikan stress test EVE di bawah batas maksimum 15% dari modal Tier 1.</p>	<p>Explanation of interest rate shock scenarios and stress scenarios used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and Nil methods.</p> <p>Citibank Indonesia compute IRRBB Stress test using internal stress parameters for internal use and stress parameters as per OJK requirement that was stipulated under SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.</p> <p>Stress test calculation is applicable to both measurement – (earnings) / Interest Rate Exposure (IRE) and Economic Value of Equity / Economic Value Sensitivity (EVE/EVS).</p> <p>Stress scenario that is used by internal Citibank was determined based on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Historical Scenario, defined as scenario that has been set based on market condition when liquidity crisis occurred</li> <li>- Hypothetical Scenario, defined as scenario that has been set based on a view to the market condition that might happened in the future</li> </ul> <p>IRRBB Stress Test result is monitored periodically in ALCO e.g every month for internal Citibank stress scenario and every quarter for stress scenario as per OJK requirement.</p> <p>Specific for EVE stress test as required by OJK, namely the ratio of maximum EVE value to tier 1 capital. Citibank Indonesia has established internal threshold of 12% of tier 1 capital, lower than the maximum threshold set by OJK at 15% of tier 1 capital. This is intended so that Citibank Indonesia can immediately take anticipatory actions to ensure the EVE stress test is below the maximum limit of 15% of Tier 1 capital.</p>
<p>5. Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asumsi internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).</p> <p>Citibank telah menggunakan perhitungan IRRBB yang didasarkan pada potensi dampak perubahan suku bunga di pasar dalam jangka waktu tertentu terhadap Net Interest Revenue (NIR). NIR adalah perbedaan antara pendapatan bunga dari portofolio aktiva akrual (mis. Pinjaman nasabah) dan biaya bunga yang dibayarkan pada kewajiban yang dilihat dari sisi Customer rate.</p> <p>Setiap triwulan, unit Manajemen Risiko Treasuri, unit Treasuri dan unit Finance memeriksa data dan hasil perhitungan IRE dan EVS bersama-sama dan melaporkan hasil pemeriksaan ke ALCO.</p> <p>Pada saat ini, untuk pengukuran IRE, Citibank Indonesia menggunakan asumsi Constant balance sheet.</p>	<p>If there are modeling assumptions used significantly in the Bank's IMS (eg the results of EVE measurements carried out by the Bank for purposes other than disclosure, internal assessment of capital adequacy) differ from the modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standard approach, the Bank must provide an explanation, on these assumptions including their impact and reasons for using those assumptions (eg historical data, management judgment and analysis).</p> <p>Citibank has used IRRBB calculation based on the potential impact to Net Interest Revenue ("NIR") due to interest rate changes over a period of time. NIR is the difference between the accrued interest income earned on assets (e.g., customer loans) and the interest expense paid on the liabilities (e.g., customer deposits and company borrowings) that is seen from customer rate perspective.</p> <p>On each quarter, Treasury Risk Management unit, Treasury unit and Finance unit are performing sanity check on the data and the result of IRE and EVS computation and reported the result to ALCO.</p> <p>At this time, for IRE measurement, Citibank Indonesia uses the Constant balance sheet assumption.</p>

Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB  
Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report

30 Juni 2024 / 30 June 2024	
Analisis Kualitatif	Qualitative Analysis
<p>6 Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Citibank Indonesia bisa melakukan lindung nilai terhadap IRRBB, khususnya terhadap portfolio AFS dengan menggunakan produk derivatif seperti Interest Rate Swap dengan maksud untuk mengurangi risiko kerugian terhadap modal (Other Comprehensive Income) akibat penurunan harga pasar surat berharga dari portfolio AFS.</p> <p>Perlakuan akuntansi dari transaksi lindung nilai terhadap portfolio AFS akan mengikuti peraturan akuntansi FAS 133 Cashflow hedge accounting.</p> <p>Sebelum melakukan transaksi lindung nilai tersebut, unit Akuntansi akan memeriksa dan mempertimbangkan rencana transaksi lindung nilai tersebut untuk memastikan efektifitas dari transaksi lindung nilai tersebut.</p>	<p>An explanation of how the Bank hedges against IRRBB (if any) and related accounting treatment.</p> <p>Citibank Indonesia can hedge the IRRBB, specifically to AFS portfolio through derivative product such as Interest Rate Swap to reduce the risk of loss to capital (Other Comprehensive Income) as a result of lower market price on securities in AFS portfolio</p> <p>Accounting treatment of the hedging transaction in AFS portfolio will follow the accounting rules under FAS 133 Cashflow hedge accounting.</p> <p>Prior to entering hedging transaction, accounting unit will be performing an assessment to ensure that the effectivity of the hedging transaction.</p>
<p>7 Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung <math>\Delta</math>EVE dan <math>\Delta</math>Nil.</p> <p>Dalam mengukur Economic value dari IRRBB, Citibank Indonesia menggunakan Factor sensitivitas (DVOI), yaitu perhitungan Present Value terhadap perubahan suku bunga sebesar 1 basis point. Factor Sensitivitas (DVOI) yang digunakan untuk menghitung present value dari IRRBB adalah perpaduan dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Contractual profile dari produk fixed rate dan floating rate. Factor Sensitivitas (DVOI) dari produk floating rate didasarkan pada repricing profile dari masing-masing transaksi.</li> <li>- Behavioral assumptions dari produk-produk non maturity, seperti rekening giro, rekening tabungan (saving), dan lainnya. Behavioral assumption yang digunakan untuk perhitungan IRRBB didasarkan pada Transfer pricing untuk produk-produk non maturity. Citibank Indonesia menggunakan metode yang telah disetujui oleh kantor pusat dalam menentukan Behavioral assumption/ transfer pricing dari produk-produk tersebut.</li> </ul> <p>Citibank Indonesia telah memperhitungkan basis risk dan option risk (jika material) dari Banking book. Unit Manajemen Risiko Treasuri bersama dengan unit Treasuri dan bisnis terkait melakukan proses identifikasi basis risk dan option risk pada banking book untuk setiap produk dari masing-masing unit bisnis.</p> <p>Khusus mengenai option risk pada banking book yang bersifat embedded option atau automatic option, seluruh risiko option terkait ditransfer atau back to back dengan kantor regional, sehingga tidak ada residual option risk dari produk banking book yang bersifat embedded option.</p> <p>Untuk Behavioral option, yang disebabkan oleh risiko Early redemption, sebagian besar berasal dari deposito berjangka untuk nasabah retail. Namun, sehubungan dengan proses divestasi bisnis retail yang telah selesai pada bulan November 2023, risiko Early redemption menjadi tidak material. Sehingga, Term Deposit Redemption Ratio (TDRR) tidak dimasukkan dalam perhitungan EVE.</p> <p>Citibank Indonesia juga telah menerapkan denda atau penalty untuk pinjaman yang dibayarkan sebelum tanggal jatuh tempo (prepaid loan) sehingga Risiko behavioral option dapat dibatasi.</p> <p>Selain EVE, Citibank Indonesia juga melakukan pengukuran IRRBB berdasarkan rentabilitas atau Net Interest Income (NII) yang didasarkan pada Risiko Suku Bunga untuk jangka waktu 1 tahun ke depan (12 month Interest rate exposure).</p> <p>Sesuai dari Surat edaran dari OJK, perhitungan stress test untuk IRRBB dibuat berdasarkan 6 simulasi shock untuk EVE, dan 2 simulasi shock untuk metode NII.</p> <p>Hasil terburuk dari 6 simulasi shock untuk EVE kemudian dibandingkan dengan modal Tier 1, sedangkan hasil terburuk dari 2 simulasi shock untuk NII akan dibandingkan dengan Proyeksi Pendapatan Bunga selama 1 tahun. Hasil perhitungan stress test dengan menggunakan metode EVE dan NII dilaporkan ke Komite Asset dan Liability (ALCO) untuk proses pengawasan setiap kuartal, dan dilaporkan kepada OJK setiap kuartal sesuai peraturan OJK.</p>	<p>Comprehensive explanation of the main modeling assumptions and parametrics used in calculating delta EVE and delta Nil.</p> <p>In measuring Economic value of IRRBB, Citibank Indonesia used the sensitivity factor (DVOI) which defined as a present value of 1 bps changes in the interest rate. Sensitivity factor (DVOI) that is used in IRRBB calculation is a combination of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Contractual profile of fixed rate and floating rate product. Sensitivity factor (DVOI) of floating rate product will be based on repricing profile of each transaction</li> <li>- Behavioral assumption of non-maturity product such as current account, saving account, etc. Behavioral assumption that is used for IRRBB calculation is based on transfer pricing of non-maturity product. Citibank Indonesia used the approved method from Head Office to determine the behavior assumption/transfer pricing from these product</li> </ul> <p>Citibank Indonesia has included basis risk and option risk (if applicable/material) in the banking book. Treasury Risk Management together with Treasury unit has performed an identification process of basis risk and option risk in Banking Book for each relevant product under each business unit.</p> <p>Specific for option risk in the banking book which is embedded option or automatic option, all related option risk has been transferred or back to back with regional office, hence there is no residual option risk from the banking book that are embedded option.</p> <p>For behavioral option, which primarily due to early redemption risk, most of them come from time deposit for retail customer. However, in connection with the retail business divestment process that has been completed in November 2023, the risk of early redemption becomes immaterial. Thus, the Term Deposit Redemption Ratio (TDRR) is not included in the EVE calculation.</p> <p>Citibank Indonesia has imposed the penalty as well for loan that is repaid before the maturity date so that behavioral option risk can be mitigated</p> <p>In addition to EVE, Citibank Indonesia also measures IRRBB based on profitability or Net Interest Income (NII) which is based on the interest rate risk for the next 1 year (12 month interest rate exposure)</p> <p>According to the circular letter from OJK, the stress test calculation for IRRBB is based on 6 shock scenarios for EVE and 2 shock scenarios for NII method</p> <p>The worst results from the 6 shock scenarios for EVE are then compared with Tier 1 capital, while the worst results from the 2 shock scenarios for NII will be compared with the Interest Income Projection for 1 year. The results of stress test calculations using the EVE and NII methods are reported to the Asset and Liability Committee (ALCO) as an oversight process every quarter, and reported to OJK every quarter following OJK regulations</p>
<p>8 Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait Interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan EVE dan Nil dengan menggunakan scenario shock, hasil stress test terburuk dihasilkan dari scenario Parallel Down untuk EVE dan untuk Nil. Delta EVE pada akhir Juni 2024 turun menjadi 6.92% dari 8.45% pada akhir Maret 2024. Hal ini disebabkan oleh kenaikan posisi portfolio Available for Sale sehingga mengurangi EVS dari Kewajiban pada neraca (Balance sheet).</p> <p>Komite Asset dan Liability Citibank Indonesia (ALCO) telah menetapkan internal trigger sebesar 12% dari modal Tier 1 untuk EVE outlier test.</p> <p>Citibank Indonesia telah mengikutsertakan Hasil Perhitungan IRRBB sebagai bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) untuk Risiko Inheren dari Risiko Pasar.</p>	<p>Other information that needs to be disclosed by the Bank related to the Bank's interpretation of the significance and sensitivity of the IRRBB measurement results that have been disclosed and/or an explanation of the significant variation in the reported IRRBB level compared to previous disclosures (if any).</p> <p>Based on the EVE and Nil result with the prescribed shock scenarios, the worst result was resulted from Parallel Up scenario for both EVE and Nil. Delta EVE at end-June 2024 fell to 6.92% from 8.45% at end-March 2024. This is due to the increase in the position of the Available for Sale portfolio, thereby reducing the EVS of Liabilities on the balance sheet.</p> <p>Citibank Indonesia ALCO has established internal trigger at 12% of tier 1 capital for EVE outlier test.</p> <p>Citibank Indonesia has incorporated IRRBB calculation result as a part of Assessment of Commercial Bank Soundness Level (Risk Based Bank Rating) for inherent risk of market risk</p>
Analisis Kuantitatif	Quantitative Analysis
<p>1 Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk Non Maturity Deposit (NMD) adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Core balance = +/- 3 tahun</li> <li>- Non Core balance = overnight</li> </ul>	<p>Average of repricing tenor for Non Maturity Deposit (NMD):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Core balance = +/- 3 years</li> <li>- Non Core balance = overnight</li> </ul>
<p>2 Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah +/- 3 tahun</p>	<p>Maximum repricing tenor for Non Maturity Deposit (NMD) is set at +/- 3 years</p>



Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB  
Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Delta EVE		Delta NII	
		30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Maret 2024/ 31 March 2024	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Maret 2024/ 31 March 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Parallel Up (400 bps)	-	-	1,133,187	1,116,264
2	Parallel Down (400 bps)	(1,292,372)	(1,601,908)	(1,163,628)	(1,152,127)
3	Steeper	-	-	-	-
4	Flattener	(612,880)	(612,949)	-	-
5	Short rate up	(221,371)	(102,914)	-	-
6	Short rate down	(120,300)	(87,032)	-	-
7	Nilai Maksimum Negatif (absolut) Negative Maximum Value (absolute)	1,292,372	1,601,908	1,163,628	1,152,703
8	Modal Tier 1 (untuk Delta EVE) atau Projected Income (untuk Delta NII) Tier 1 capital (for Delta EVE) or Projected Income (for Delta NII)	18,667,580	18,968,299	4,091,023	4,165,020
9	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Delta EVE) atau Projected Income (untuk Delta NII) Maximum value divided by Tier 1 Capital (for Delta EVE) or Projected Income (for Delta NII)	6.92%	8.45%	28.44%	27.68%

No.	Komponen Component	Individual			
		Q2 2024		Q1 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) <i>HOLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual Invoice value times the inflow rate</i>	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) <i>HOLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual Invoice value times the inflow rate</i>
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR <i>The number of data points used in the calculation of the LCR</i>		3 bulan/3 months		3 bulan/3 months
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HOLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HOLA)		50.859.640		43.392.536
<b>ARUS KAS KELUAR CASH OUTFLOWS</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: <i>Deposits from individual customers and funding originating from Micro and Small Business customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil <i>a. Deposits/Stable Funding</i>	2.009	100	2.484	124
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil <i>b. Deposits/Less Stable Funding</i>	-	-	328	33
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: <i>Funding originating from corporate customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan operasional <i>a. Operational savings</i>	31.180.525	7.521.422	28.669.009	6.899.614
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional <i>b. Non-Operational deposits and/or other liabilities of a non-Operational nature</i>	34.246.016	15.995.647	34.168.849	15.632.761
	c. Surat berharga berupa utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) <i>c. Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)</i>	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) <i>Funding secured by collateral (secured funding)</i>				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: <i>Other cash outflows (additional requirement), consisted of:</i>				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif <i>a. Cash outflows from derivative transactions</i>	44.006.305	44.006.305	33.241.912	33.241.912
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas <i>b. Cash outflows for increased liquidity requirements</i>	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan <i>c. Cash outflows on loss of funding</i>	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas <i>d. Cash outflows on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities</i>	5.405.207	722.179	5.494.969	753.144
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana <i>e. Cash outflows for other contractual obligations related to distribution of funds</i>	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya <i>f. Cash outflows for other contingent financing obligations</i>	12.785.199	3.140	12.685.227	2.669
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya <i>g. Other contractual cash outflows</i>	1.751.831	1.751.831	1.873.280	1.873.280
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR <b>TOTAL CASH OUTFLOWS</b>		70.000.624		58.403.537
<b>ARUS KAS MASUK CASH INFLOW</b>					
8	Pinjaman dengan agunan (secured lending) <i>Secured lending collateral</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) <i>Claims originating from counterparties were current (inflows from fully performing exposures)</i>	13.690.062	10.170.270	13.050.540	9.362.657
10	Arus kas masuk lainnya <i>Other cash inflows</i>	44.010.633	44.010.633	33.266.674	33.266.675
11	TOTAL ARUS KAS MASUK <b>TOTAL CASH INFLOWS</b>		52.500.468		42.629.332
12	TOTAL HOLA		50.859.640		43.392.536
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH <b>TOTAL NET CASH OUTFLOWS</b>		17.500.156		15.774.205
14	LCR (%)		290,62%		275,09%

**Analisis Secara Individual**

Di Q2 2024, jumlah HOLA bank sebesar 50,85 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 70,00 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 54,18 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 290,62%.

Peningkatan HOLA sebesar 7,46 triliun rupiah pada Q2 2024 terutama berasal dari penempatan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2024 sebesar 11,60 triliun rupiah yang terutama berasal dari berasal dari transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk juga mengalami peningkatan sebesar 11,55 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada total arus kas keluar bersih yang lebih besar dari peningkatan pada HOLA menyebabkan LCR Q2 2024 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 290,62%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.

**Individual Analysis**

In Q2 2024, the amount of HOLA bank was 50.85 trillion rupiah, the total cash outflow was 70.00 trillion rupiah, and the total cash inflow calculated in the LCR was 54.18 trillion rupiah, with the result that LCR value was 290.62%.

The increase in HOLA of 7.46 trillion rupiah in Q2 2024 was mainly due to placement to Bank Indonesia, that can be withdrawn in stress condition netted off with securities issued by Central Government and Bank Indonesia.

Compared to previous quarter, the decrease in total cash outflow after haircut in Q2 2024 by 11.60 trillion rupiah was mainly due derivative transactions. Aside from that, the increase in total cash inflows of 11.55 trillion rupiah compared to previous month was mainly due to other cash inflow related to derivative transactions.

The increase in total net cash outflows, which higher than the increase in total HOLA, causing LCR Q2 2024 to increase compared to previous quarter to 290.62%, which was still above the specified minimum limit. This reflects that the bank has excellent liquidity resilience for the next 30 days.

		30 Juni 2024 / 30 June 2024					31 Maret 2024 / 31 March 2024				
No.	Komponen ASF ASF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
1	Modal Capital	10,400,970	-	-	9,415,625	19,816,595	10,795,861	-	-	9,116,625	19,912,486
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	10,400,970	-	-	9,415,625	19,816,595	10,795,861	-	-	9,116,625	19,912,486
3	Instrumen modal lainnya Other instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Retail deposits and deposits from small business customers	1,498	-	-	-	1,423	2,068	-	-	-	1,965
5	Simpanan dan Pendanaan stabil Stable Deposits	1,498	-	-	-	1,423	2,068	-	-	-	1,965
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale Funding	51,798,094	18,433,026	1,033,212	-	26,496,865	46,231,120	15,155,405	1,085,966	-	22,125,092
8	Simpanan Operasional Operational deposits	34,182,303	-	-	-	17,091,052	28,238,921	-	-	-	14,119,461
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	17,615,993	18,433,026	1,033,212	-	9,404,813	17,992,199	15,155,405	1,085,966	-	8,005,631
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantungan Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya Other liabilities and equity	3,120,159	5,565,041	3,521	821,773	823,533	6,011,851	2,912,888	3,951	1,876	3,854
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	3,120,159	5,565,041	3,521	821,773	823,533	6,011,851	2,912,888	3,951	1,876	3,854
14	Jumlah ASF Total ASF	-	-	-	-	47,137,416	-	-	-	-	42,043,397
		30 Juni 2024 / 30 June 2024					31 Maret 2024 / 31 March 2024				
No.	Komponen RSF RSF Component	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)/ Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
15	Jumlah HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA	-	-	-	-	1,625,453	-	-	-	-	902,484
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	1,352,506	4,748,744	-	-	3,050,625	1,298,334	-	-	-	649,167
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga Current and performing loans and securities	-	30,253,976	5,513,410	3,963,784	16,373,875	-	39,685,995	5,072,177	8,634,383	21,129,441
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	3,206,673	4,238,001	2,815,535	5,415,536	-	3,952,507	3,299,761	2,309,524	4,552,284
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang dibantahan to non-financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities of which	-	26,570,105	1,275,409	1,147,320	10,718,950	-	33,879,433	1,059,436	2,281,564	11,250,686
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamakan, yang diantaranya Unpledged residential mortgages, of which:	-	738	-	929	1,159	-	738	-	2,259	2,289
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK RWA for credit risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	476,460	-	-	238,230	-	1,853,317	712,974	4,041,036	5,324,182
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantungan Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya Other assets	2,053,537	3,291,041	192,236	1,848,150	7,384,963	1,687,094	3,178,119	221,754	1,722,801	6,809,768
27	Liabilitas dan ekuitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang disediakan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets	623,254	-	623,254	623,254	623,254	498,642	498,642	498,642	498,642	498,642
31	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variasi margin NSFR derivative liability before reduced with margin variation	125,064	-	125,064	125,064	125,064	100,454	100,454	100,454	100,454	100,454
32	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other assets not included in the above categories	2,053,537	2,700,773	157,074	1,725,262	6,636,445	1,687,094	2,644,815	202,813	1,675,950	6,210,672
33	Rekening Administratif Administrative bank account	70,908,876	70,908,876	70,908,876	70,908,876	301,632	65,509,756	65,509,756	65,509,756	65,509,756	320,870
34	Jumlah RSF Total RSF	-	-	-	-	28,736,548	-	-	-	-	29,811,730
35	Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio %	-	-	-	-	164,03%	-	-	-	-	141,03%
<b>Analisis Secara Individual</b>											
<p>Di bulan Juni 2024, jumlah dana stabil yang tersedia (ASF, Available Stable Funding) sebesar 47,14 triliun rupiah dibandingkan dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (RSF, Required Stable Funding) sebesar 28,74 triliun rupiah, sehingga Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 164,03%, yang masih berada di atas batas minimum 100% yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu setahun ke depan.</p> <p>Rasio NSFR mengalami peningkatan sebesar 23,03% pada bulan Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan rasio NSFR berasal dari peningkatan pada faktor ASF yang disertai dengan penurunan pada faktor RSF. Penurunan pada faktor RSF terutama berasal dari kategori pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga. Sedangkan peningkatan pada faktor ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.</p> <p>Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari modal, sumber pendanaan nasabah korporasi. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan kebanyakan datang dari performing loan dan sekuritas.</p> <p>Sebagai catatan, sejak pelaporan Mei 2024, CEMA dikategorikan ke dalam komponen perhitungan surat berharga HQLA yang tersedia dan dapat dicairkan dalam kondisi stres untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas bank.</p>											
<b>Perbandingan Triwulan</b>											
<p>On June 2024, the amount of Available Stable Funding (ASF) was 47.14 trillion rupiah compared to the Required Stable Funding (RSF) of 28.74 trillion rupiah, thus the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was at 164.03% level, which was still above the specified minimum 100% threshold. This reflects bank has excellent liquidity resilience in the next year.</p> <p>The NSFR ratio increased by 23.03% in June 2024 compared to the previous quarter. The increase in the NSFR ratio mainly came from increase in the ASF factor accompanied by the decrease in the RSF factor. The decrease in the RSF factor mainly came from Current and performing loans and securities. Meanwhile, the increase in the ASF factor mainly came from wholesale funding.</p> <p>The composition of available stable funds consisted of capital, funding sources from retail and wholesale. Meanwhile, the composition of stable funds needed mostly came from performing loans and securities.</p> <p>For note, started May 2024 CEMA was categorized into calculation component of HQLA availability and can be used with stress condition to fulfil Bank liquidity need.</p>											



Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*)  
*Liquidity Risk - Encumbrance*

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

30 Juni 2024/30 June 2024				
	Aset Terikat <i>Encumbered</i>	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan Likuiditas <i>Assets that are saved or agreed with Central Bank however have not been used to produce Liquidity</i>	Aset tidak Terikat <i>Unencumbered</i>	Total
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	-	-	82,732	82,732
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Central Bank</i>	-	4,194,595	11,499,837	15,694,432
Surat Berharga <i>Securities</i>	6,529,666	2,628,180	38,238,942	47,396,788

*Analisis Kualitatif*

Pada 30 Juni 2024, Aset Terikat yang dimiliki oleh Bank hanya terdiri dari CEMA yang dipersyaratkan minimum 8% dari total kewajiban Bank, sedangkan Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan Likuiditas adalah rekening giro Bank di Bank Indonesia sesuai kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan surat berharga dalam bentuk SBI, SBIS, SDBI, dan/atau SBN (SUN dan SBSN) yang tercatat di BI-SSSS sesuai kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

*Qualitative Analysis*

As of 30 June 2024, Encumbered Asset held by Bank only consist of CEMA as minimum required with 8% of Bank's total liabilities, while Assets that are saved or agreed with Central Bank however have not been used to produce Liquidity are Bank's current account in Central Bank to fulfill the Reserve Requirement and securities in the form of SBI, SBIS, SDBI, and/or SBN (SUN and SBSN) recorded in BI-SSSS to fulfill the Macroprudential Liquidity Buffer.



Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual  
Operational Risk - Operational Risk Calculation - Bank Only

Laporan Data Kerugian Historis/ Historical Loss Data Report											Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah		
	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	Average 10 tahun		
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event amounted to IDR300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more													
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery amount (without exception)	8.608	492,614	21,017	67,081	1,464	2,031	1,388	11,230	576	5,709	61,172	
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	3	4	6	2	2	2	1	6	2	5	3	
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating recovery amount and the excluded operational risk loss	8.608	492,614	21,017	67,081	1,464	2,031	1,388	11,230	576	5,709	61,172	
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit for an operational loss event amounted to IDR1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more													
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating recovery amount (without exception)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating recovery amount and the excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Capital Calculation Details for Operational Risk													
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPK? (Ya/Tidak) Is the loss used in FPK calculation? (Yes/No)	Tidak/No											
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak" apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) If line 11 is filled with "No", is the unused internal loss data due to incompatibility with the minimum standards for loss data? (Yes/No)	Tidak/No											
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) Threshold used in capital calculation for operational risk (in rupiah full amount)	300,000,000											
14	Keterangan Tambahan (jika ada) Additional information (if any)	-											

Laporan Rincian Indikator Bisnis/ Business Indicator Details Report		Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah		
No.	Indikator Bisnis dan Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator and Business Indicator Component	2023	2022	2021
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Components of Interest, Rent and Dividend	1,966,072	-	-
1a	Pendapatan Bunga Interest Income	6,272,889	4,324,089	4,008,527
1b	Beban Bunga Interest Expense	1,602,904	884,807	869,834
1c	Aset Produktif Productive Assets	82,295,864	96,541,778	83,305,309
1d	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) Services Component	1,644,347	-	-
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi Commission and Fee Income	1,425,155	1,633,687	1,598,698
2b	Beban Jasa dan Komisi Commission and Fee Expense	321,549	117,022	129,754
2c	Pendapatan operasional lainnya Other Operational Income	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya Other Operational Expense	1,521	258,458	15,521
3	Komponen Keuangan (KK) Financial Component	1,398,252	-	-
3a	Labu Rugi Bersih Trading Book Net Income Trading Book	-	-	-
3b	Labu Rugi Bersih Banking Book Net Income Banking Book	1,242,640	1,457,324	1,494,791
4	IB BI	5,008,671	-	-
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Component	601,041	-	-
Pengurangan IB/BI Deduction		-	-	-
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi Total BI including divestation activity	5,008,671	-	-
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi BI deduction due to divestation activity exclusion	-	-	-
7	Keterangan Tambahan Additional Information	-	-	-

Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar/ RWA Operational Risk Calculation with standardized approach Report		Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	
No.	Rincian Details	Jumlah Total	
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Component	601,041	
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPK) Internal Loss Multiplier Factor	1	
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Operational Risk Minimum Capital	601,041	
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA Operational Risk	7,513,006	





Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)  
Credit Risk - Credit Quality Disclosure of Assets (CR1)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

30 Juni 2024 / 30 June 2024								
No.	Keterangan Description	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value Amount		CKPN <sup>1)</sup> Allowance for Impairment Losses <sup>2)</sup>	CKPN <sup>1)</sup> Allowance for Impairment Losses <sup>2)</sup>		CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Carrying Value Amount (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 and Stage 3 <sup>3)</sup>	Stage 1 <sup>3)</sup>		
		Past Due Claims	Non Past Due Claims					
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Loans	1,014,981	31,438,945	1,041,378	1,014,379	26,999		31,412,548
2	Surat Berharga Securities	-	477,087	627	-	627		476,460
3	Transaksi Rekening Administratif Off-balance sheet s	-	6,694,876	13,394	396	12,998		6,681,482
4	Aset Lainnya Other Assets	-	113,862	80,415	80,412	3		33,447
5	Total	1,014,981	38,724,770	1,135,814	1,095,187	40,627		38,603,937

\*) Berdasarkan peraturan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan

\*) According to Regulation SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, Allowance for Impairment Losses calculated in net receivables is Allowance for Impairment Losses for assets that are identified as impaired, which are Allowance for Impairment Losses in stage 2 (less good assets) and stage 3 (bad assets) in line with the financial accounting standard regarding financial instrument



Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)  
*Credit Risk - Detail of Past Due Loans and Securities Movement Disclosure (CR2)*

Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*

30 Juni 2024/30 June 2024		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir <i>Past Due Loans and Securities on last reporting period</i>	987,874
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Past due Loans and Securities since last reporting period</i>	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Loans and Securities that return to non past due claims</i>	-
4	Nilai hapus buku <i>Write off amount</i>	-
5	Perubahan lain <i>Other Changes</i>	27,107
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan <i>Past due Loans and Securities by end of reporting period</i> (1+2-3-4+5)	1,014,981



Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) - Bank secara Individual (CR3)  
 Credit Risk - Quantitative Disclosure related to Credit Risk Mitigation (CRM) - Bank Only (CR3)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

		30 Juni 2024/30 June 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK <i>Receivables without CRM</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK <i>Receivables with CRM</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan <i>Receivables Secured by Collateral</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit <i>Receivables Secured by Guarantee, Assurance and/or Credit Insurance</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit <i>Receivables Secured by Credit Derivative</i>
		a	b	c	d	e
1	Kredit Loans	30,271,255	1,141,293	102,575	1,038,718	-
2	Surat Berharga Securities	476,460	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Off-balance sheet	6,615,136	66,346	65,779	567	-
5	Aset Lainnya Other Assets	27,127	6,320	6,320	-	-
4	Total	37,389,978	1,213,959	174,674	1,039,285	-
5	Kredit dan Surat Berharga yang telah Jatuh Tempo Past due Loans and Securities	-	-	-	-	-



Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) - Bank secara Individual (CR4)  
 Credit Risk - Credit Risk Exposure and Credit Risk Mitigation Disclosure - Bank Only (CR4)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Kategori Portofolio Portfolio Category		30 Juni 2024/30 June 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Applying Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Technique		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Applying Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Technique		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weights	
		Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet's	TRA Off Balance Sheet's	Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet's	TRA Off Balance Sheet's	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko Average Risk Weights (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	56,139,530	1,436	47,781,472	574	638	0%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	1,430,839	5,231,300	1,430,839	1,078,543	1,220,121	49%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution	1,574	5,888	1,574	2,355	1,965	50%
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	10,354,031	4,352,111	10,354,030	584,826	4,699,515	43%
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup> Claims on Securities Firms and Other Financial Institutions <sup>1)</sup>	8,758,863	11,684,651	8,758,864	1,405,207	7,805,808	77%
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims on Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup> Claims on Corporate - General Corporate Exposure <sup>2)</sup>	21,923,146	49,635,842	20,899,048	6,385,364	27,408,617	100%
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup> Claims on Securities Firms and Other Financial Institutions <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup> Special Financing Exposure <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims on Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	0%
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	55,240	2,311	32	711	17,199	2315%
9	Kredit Beragun Properti Claims Secured by Property	1,667	-	1,667	-	1,167	70%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Residential Property which Payment does not Depends Materially on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Residential Property which Payment Depends Materially on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Commercial Real Estate which Payment does not Depends Materially on Property Cash Flow	1,667	-	1,667	-	1,167	70%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Commercial Real Estate which Payment Depends Materially on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Development and Construction	-	-	-	-	-	0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	747,018	-	747,018	-	1,120,526	150%
11	Aset Lainnya Other Assets	485,919	-	403,187	-	403,187	100%
12	Total	99,897,827	70,913,539	90,377,731	9,457,580	42,678,743	43%

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Portofolio																	Lainnya Other	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik Mitigasi Net Recoverable After Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation	
		0%	20%			30%			50%			70%			100%			150%			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	56,329,444																		638	41,782,044
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector	15,234																			2,509,382
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Bank and International Institution																			3,929	3,929
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	5,618,566	359,283																		60,936,856
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup> Claims on Securities Firms and Other Financial Institutions <sup>1)</sup>		228,982																		10,164,071
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims on Covered Bond																				
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup> Claims on Corporate - General Corporate Exposure <sup>2)</sup>	224	120,827																	402,111	27,703,498
	Eksposur Promotif Khusus <sup>3)</sup> Special Financing Exposure <sup>3)</sup>																				
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Claims on Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments																				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Bilal Claims on Micro and Small Enterprises and Retail Portfolio																			55,916	743
9	Kredit Beragen Properti Claims Secured By Property																				
	Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Residential Property which Payment does not Depend Materially on Property Cash Flow																				
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>4)</sup> without credit allocation approach <sup>4)</sup>																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (ajaman) <sup>5)</sup> with credit allocation approach (guaranteed) <sup>5)</sup>																				
	Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Commercial Real Estate which Payment Depends Materially on Property Cash Flow																				
	Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Commercial Real Estate which Payment does not Depend Materially on Property Cash Flow																			1,681	1,681
	tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>6)</sup> without credit allocation approach <sup>6)</sup>																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (ajaman) <sup>7)</sup> with credit allocation approach (guaranteed) <sup>7)</sup>																				
	Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Claims Secured by Commercial Real Estate which Payment Depends Materially on Property Cash Flow																				
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengkajian Tanah, dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Development and Construction																				

No.	Kategori Peristiwa Peristiwa Category	50%	100%	150%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Sesuai FXE dan Teknik MRC Net Recoverable After Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Paid Due Claims						743.038
11	Asid Lainnya Other Assets	82.730		403.187			403.187
No.	Balok Statistik Risk Exposure	Tagihan Bersih Laporan Proses Kewangan De-Banked/Defaulted/Non-Performing	Tagihan Bersih TPA, termasuk pengiraan FIC and Bankable/Defaulted/Non-Performing/CCF	Statistik FXE CCF Average	Tagihan Bersih termasuk pengiraan FIC dan Teknik MRC Net Recoverable after FIC and CCF		
1	100%	54.209.472	3.583.916	393.219	54.246.607		
2	100%	4.731.054	3.078.932	1.008.211	5.118.214		
3	100%	3.180.336	7.009.416	922.510	8.190.262		
4	100%	431.268	111	11	431.389		
5	100%-100%	28.402.000	34.484.233	1.082.473	30.478.699		
6	100%	141.288			141.288		
7	100%						
8	100%						
9	100%						
10							
11	Total Tindakan Baku B1 (Total Non-Performing)	99.887.844	76.091.507	2.407.434	99.896.785		



Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)  
 Market Risk - RWA Disclosure for Market Risk Using a Standard Approach (MR1)

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah

Risiko Risk		30 Juni 2024/ 30 June 2024	30 Juni 2023/ 30 June 2023
		Beban Modal Pendekatan Standar Standard Approach Capital Expense	Beban Modal Pendekatan Standar Standard Approach Capital Expense
1	Risiko GIRR	108,765	
2	Risiko CSR nonsekuritisasi	36,944	
3	Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	
4	Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	
5	Risiko Ekuitas	-	
6	Risiko Komoditas	-	
7	Risiko Nilai Tukar	47,636	
8	DRC - nonsekuritisasi	-	
9	DRC - sekuritisasi nonCTP	-	
10	DRC - sekuritisasi CTP	-	
11	RRAO	-	
12	Total	193,345	



Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)  
 Market Risk - RWA Disclosure for Market Risk Using a Simplified Standard Approach (MR3)

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

Risiko Risk		30 Juni 2024/30 June 2024			
		Instrumen Selain Hak Opsi <i>Instruments Other than Option Rights</i>	Instrumen Hak Opsi <i>Option Rights Instruments</i>		
			Pendekatan Sederhana <i>Simplified Approach</i>	Pendekatan Delta Plus <i>Delta Plus Approach</i>	Pendekatan Skenario <i>Scenario Approach</i>
		a	b	c	d
1	Risiko suku bunga <i>Interest risk</i>	-	-	-	0%
2	Risiko nilai tukar <i>Exchange rate risk</i>	-	-	-	0%
3	Sekuritisasi <i>Securities</i>	-	-	-	0%
12	Total	-	-	-	-





Risiko Pasar - BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)  
Market Risk - Simplified BA-CVA (CVA1)

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah

		30 Juni 2024/ 30 June 2024	
		Komponen Component	ATMR BA-CVA BA-CVA RWA
		a	b
1	Agregasi komponen sistematis risiko CVA <i>CVA Risk systematic component aggregation</i>	38,309	
2	Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA <i>CVA Risk idiosyncratic component aggregation</i>	20,195	
3	Total	58,504	